

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK FERMENTASI PADAT KOTORAN SAPI SERTA APLIKASINYA TERHADAP TANAMAN KACANG TANAH PADA MEDIA EMBER DI P4S METRO LESTARI LAMPUNG

Oleh

Natalia Uli Marito Br. Panjaitan

RINGKASAN

Pupuk organik fermentasi padat merupakan hasil dekomposisi bahan-bahan organik dengan bantuan mikroorganisme. Bahan dasar dalam pembuatan pupuk ini adalah kotoran sapi bahan tambahan seperti; cocopeat, arang sekam, dolomit, EM4, dan molase sebagai makanan dekomposernya, (EM4). Penggunaan pupuk organik bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kandungan bahan organik tanah, dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah. Pupuk organik fermentasi padat kotoran sapi serta aplikasinya terhadap tanaman kacang tanah dengan menggunakan 32 sampel yang ditanam pada media ember. Pupuk organik di aplikasinya terhadap tanaman kacang tanah, pada umur 10 hari setelah tanam menghasilkan tinggi tanaman yang lebih dibandingkan dengan tanaman yang tidak diberikan pupuk. Tujuannya Mempelajari cara pembuatan pupuk organik fermentasi padat di P4S Metro Lestari, Mengetahui respon Tanaman kacang tanah yang diberikan aplikasi pupuk organik fermentasi padat. Waktu dan Tempatnya Laporan tugas akhir dilaksanakan di unit produksi pupuk organik P4S Metro lestari. Jl Pepaya No. 4, Kelurahan Yosomulyo Kecamatan metro pusat kota metro. Waktu Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 28 Febuari – 23 april 2022. Hasilnya yang di dapatkan setelah proses fermentasi selama 21 hari yaitu pupuk organik fermentasi yang berwarna coklat kehitaman pupuk Organik fermentasi yang sudah dikemas dalam plastik kemasan dengan lebih kurang dari 5kg per kemasan.

Kata Kunci: Pupuk Organik, Kotoran Sapi, Kacang Tanah.